

MOTIVASI PETANI DESA TALIMA A MENABUNG DI BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)

¹ Pranto Manuring
² Lutfi Samaduri

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unismuh Luwuk, Jl. KH. Ahmad Dahlan III/79 Luwuk, 97463, Banggai, email: (prantomanuring@gmail.com)

² Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH. Ahmad Dahlan III/79 Luwuk, 97463, Banggai, email: (Lutpisamaduri@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi petani di Desa Talima A yang menabung di bank. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talima A Kecamatan Balantak Kabupaten Banggai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan September sampai bulan Desember 2012. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel jarak (X_1), faktor keamanan (X_2), faktor penghasilan keluarga (X_3) dan adanya program Read (X_4) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap motivasi petani untuk menabung di Bank di Desa Talima A. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $X_1 = 0,010$, $X_2 = 0,004$, $X_3 = 0,027$ dan $X_4 = 0,022$ dimana nilai signifikansi keempat variabel diatas lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Dari analisis uji F diperoleh hasil bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani untuk menabung (Y) di Desa Talima A, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 30,906 yang berarti lebih besar dari F tabel 2,59 atau $30,906 > 2,58$.

Kata Kunci : Menabung di Bank, Motivasi

Abstract

The purpose of this study is to study several factors that influence the motivation of farmers in Talima A Village who save at the bank. This research was conducted in Talima A Village, Balantak District, Banggai Regency. The time of the study was carried out starting from September to December 2012. The method of data analysis used was Multiple regression analysis. The results showed that the distance variable (X_1), safety factor (X_2), family policy factor (X_3) and the existence of a Read (X_4) program were real to the motivation of farmers to save in the Bank in Talima A. significance of $X_1 = 0.010$, $X_2 = 0.004$, $X_3 = 0.027$ and $X_4 = 0.022$ where the significance value of the variable is higher than the value of $\alpha = 0.05$ at the confidence level of 95%. From the F test analysis, the results of variables X_1 , X_2 , X_3 and X_4 are obtained together or simultaneously which are significant to the motivation of farmers to save (Y) in Talima A Village, this is supported by the calculated F value of 30.906 which means it is greater than F table 2.59 or $30,906 > 2.58$

Keywords: Talima A Village, Saving in Banks, Motivation, Farmer.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena jasa-jasanya merupakan sentral bagi efektifnya perekonomian. Dalam arti yang luas, sebuah bank dapat dianggap jantung hati dari suatu struktur keuangan yang kompleks. Sebagai perantara, bank menghimpun dana masyarakat berupa simpanan dalam bentuk giro, deposito dan tabungan yang selanjutnya dana tersebut disalurkan kepada masyarakat berupa pinjaman atau kredit. Selain itu, bank dapat memberikan layanan berupa jasa-jasa lainnya berupa transfer, letter of credit, bank garansi dan lainnya sebagaimana kelaziman di dunia perbankan. Menurut Hasiban, M, 2001 bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai financial intermediary atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Sektor perbankan merupakan jantung dalam sistem perekonomian sebuah negara dan sebagai alat dalam pelaksanaan kebijakan moneter pemerintah. Untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah bank dalam keadaan baik dalam arti sehat atau dalam keadaan kesulitan keuangan, maka harus dilakukan penilaian terhadap kinerja bank tersebut. Untuk melakukan penilaian kinerja bank maka sangat diperlukan laporan keuangan bank, karena laporan keuangan bank ini dapat dihitung rasio-rasio keuangan perbankan untuk menilai keadaan keuangan bank di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa depan (Syamsudin, 2005).

Menurut pandangan ekonomi mikro maupun makro tabungan memegang peranan penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Salah satu alasannya, menurut tinjauan ekonomi mikro adalah untuk menjaga tingkat konsumsi masa datang dan bahkan di sepanjang waktu (Dyanan, et al., 2004). Perilaku ini dilakukan dalam rangka memperoleh tingkat kemakmuran dirinya sepanjang hidup. Berdasarkan alasan tersebut setiap individu cenderung akan bekerja keras pada periode umur produktif guna menghasilkan pendapatan sebanyak mungkin untuk ditabung, di samping dikonsumsi.

Di Kabupaten Banggai yang sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, sudah lama berhubungan dengan dunia perbankan. Hal ini terlihat makin banyaknya petani yang menggunakan jasa-jasa bank, baik melakukan transaksi tabungan ataupun permohonan bantuan pinjaman untuk modal usaha tani.

Di Kecamatan Balantak yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani juga tidak terlepas dari dunia perbankan. Sebagian besar diantara mereka menggunakan jasa-jasa perbankan dalam hal tabungan.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengadakan penelitian tentang “Motivasi Petani

Menabung di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus di Desa Talima A Kecamatan Balantak)”.
Menabung di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus di Desa Talima A Kecamatan Balantak)”.
Menabung di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus di Desa Talima A Kecamatan Balantak)”.

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi petani di Desa Talima A untuk menabung di bank.

LITERATURE REVIEW

Pengertian Bank

Pengertian Bank terdapat pada pasal 1 Undang-undang No. 10 tahun 1998 yaitu: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2003).

Peranan Bank dalam Memobilisasi Dana Masyarakat

Bank mempunyai fungsi dan peranan yang strategis, terutama dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Memperhatikan peranan tersebut, maka perbankan perlu mendapatkan pembinaan dan pengawasan yang efektif, agar perbankan berfungsi secara efisien, sehat dan wajar, sehingga mampu untuk:

- a. Menghadapi persoalan
- b. Melindungi dana yang dititipkan masyarakat kepadanya
- c. Menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pemberian kredit ke bidang-bidang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan

Pengertian Tabungan dan Peranannya dalam Perekonomian

Dalam Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikan simpanannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Peranan tabungan dalam negeri atau tabungan domestik sebagai sumber dana untuk pembiayaan pembangunan sangatlah besar. Tabungan domestik diperoleh dari sektor pemerintah dan sektor masyarakat. Tabungan pemerintah yang dimaksud adalah tabungan pemerintah dalam APBN, yang merupakan selisih antara penerimaan dalam negeri dengan pengeluaran rutin. Tabungan masyarakat merupakan akumulasi dari tabanas, taska dan deposito berjangka (Mudrajad, 1997: 218).

Motivasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Menabung

Motivasi masyarakat mempercayakan dananya di bank tentunya selain mengharapkan mendapatkan keuntungan, juga mengharapkan adanya jaminan keamanan atas simpanan

masyarakat secara hukum. Perilaku seseorang pada saat tertentu biasanya ditentukan oleh kebutuhan yang paling kuat, yaitu rasa aman

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Talima A Kecamatan Balantak Kabupaten Banggai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan Desember 2012.

Populasi dan Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:72).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Talima A Kecamatan Balantak yang menabung di bank berjumlah 94 orang. Sementara penentuan sampel 50% dari jumlah populasi tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 47 orang.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian digunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di peroleh dari para responden melalui kuesioner maupun melalui wawancara yang dilakukan kepada responden penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari literatur-literatur, pendapat-pendapat para ahli, laporan-laporan dan informasi yang berhubungan yang dapat mendukung dalam penulisan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden dengan menggunakan daftar wawancara yang dibuat sebelumnya untuk dijawab responden secara lisan pula.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti RPJM Desa data petani dan lain-lain.

Metode Analisis Data

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan maka penulis menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan peralatan statistik yaitu Metode Regresi Linear Berganda. Yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Metode Regresi Linear Berganda ini menggunakan persamaan segresi linear: (Hasan, 2002)

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Motivasi petani
- b₀ = Intercept/Kostanta
- b₁ - b₄ = Koefisien Regresi
- X₁ = Jarak Bank
- X₂ = Faktor Keamanan
- X₃ = Penghasilan Keluarga
- X₄ = Adanya program Read
- e = Error Term (Faktor Kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani

1. Motivasi Petani (Y)

Motivasi merupakan keinginan yang dilandasi oleh beberapa hal untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan motivasi petani di Desa Talima A untuk menabung sebagai berikut:

Tabel 1
Motivasi Responden Untuk Menabung di Bank di Desa Talima A

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat termotivasi	0	0,0
2	Temotivasi	21	44,7
3	Cukup termotivasi	23	48,9
4	Kurang Temotivasi	3	6,4
5	Tidak Termotivasi	0	0,0
Jumlah		47	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 21 orang atau 44,7% responden yang termotivasi menabung, 23 orang atau 48,9% responden yang cukup termotivasi dan 3 orang atau 6,4% yang kurang termotivasi. Data ini menunjukkan bahwa saat ini petani di Desa Talima A Kecamatan Balantak mempunyai motivasi yang kurang untuk menabung uang mereka di Bank.

2. Faktor Jarak (X₁)

Saat ini jarak antara lokasi Bank terdekat dari Desa Talima A kurang lebih 30 Km, tepatnya berada di Desa Tangebun Kecamatan Masama. Jarak yang dekat memudahkan para petani untuk menabung di Bank tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jarak lokasi Bank dengan Desa terhadap motivasi mereka menabung didapatkan distribusi jawabannya sebagai berikut:

Tabel 2
 Anggapan Responden Tentang Pengaruh Jarak Terhadap Motivasi Mereka Menabung

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	9	19,2
2	Berpengaruh	19	40,4
3	Kurang Berpengaruh	19	40,4
4	Tidak Berpengaruh	0	0,0
5	Sangat Tidak Berpengaruh	0	0,0
Jumlah		47	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 9 orang atau 19,2% responden yang mengatakan bahwa jarak dari desa ke Bank sangat mempengaruhi motivasi mereka untuk menabung, 19 orang atau 40,0% responden yang menjawab berpengaruh dan 19 orang atau 40,4% responden yang menjawab kurang berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa jarak Bank yang semakin dekat dari Desa membuat petani tertarik untuk menabung uang mereka, saat ini bank terdekat adalah BRI dengan jarak sekitar 30 Km dari Desa Talima A.

3. Faktor Keamanan (X₂)

Salah satu alasan seseorang menabung uang di Bank adalah faktor keamanan. Berikut ini anggapan responden mengenai pengaruh faktor keamanan terhadap motivasi mereka menabung uang di Bank adalah sebagai berikut:

Tabel 3
 Pengaruh Faktor Keamanan Terhadap Motivasi Responden Manabung di Bank

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	18	38,3
2	Berpengaruh	14	29,8
3	Cukup Berpengaruh	15	31,9
4	Kurang Berpengaruh	0	0,0
5	Tidak Berpengaruh	0	0,0
Jumlah		47	100,0

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat 18 orang atau 38,3% responden yang beranggapan bahwa faktor keamanan sangat berpengaruh terhadap terhadap motivasi petani untuk menabung, 14 orang atau 29,8% responden yang menjawab berpengaruh dan 15 orang atau 31,9% responden yang menjawab cukup berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin merasa aman para petani menabung uang mereka di Bank maka semakin meningkat motivasi mereka untuk menabung.

4. Penghasilan Keluarga (X₃)

Semakin banyak penghasilan keluarga maka dapat mendorong seseorang untuk menabung ditempat yang lebih layak dan aman. Berikut ini anggapan responden mengenai pengaruh penghasilan keluarga responden terhadap motivasi menabung di Bank sebagai berikut:

Tabel 4

Anggapan Responden Mengenai Pengaruh Penghasilan Keluarga Terhadap Motivasi Responden Untuk Menabung di Bank

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	5	10,6
2	Berpengaruh	19	40,4
3	Cukup Berpengaruh	18	38,3
4	Kurang Berpengaruh	5	10,6
5	Tidak Berpengaruh	0	0,0
Jumlah		47	100,0

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang atau 10,6% responden yang menjawab penghasilan keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi petani untuk menabung, terdapat 19 orang atau sekitar 40,4% responden yang mengatakan berpengaruh, 18 orang atau sekitar 38,3% responden yang mengatakan cukup berpengaruh dan terdapat 5 orang atau 10,6% responden yang mengatakan kurang berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan keluar akan mempengaruhi motivasi petani di Desa Talima A untuk menabung, dimana semakin banyak penghasilan keluarga petani di Desa Talima A maka motivasi mereka untuk menabung akan semakin meningkat.

5. Faktor Adanya Program Read (X₄)

Program *Rural Empowerman And Agriculture Devopment* (Read) adalah program pemberdayaan masyarakat desa yang memberikan bantuan kepada masyarakat dalam pengembangan usaha dibidang pertanian, peternakan dan perikanan. Akan tetapi untuk mendapatkan program tersebut para petani diwajibkan untuk memiliki tabungan diBank. inilah yang membuat penulis memasukan program Read sebagai salah satu variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi anggapan petani mengenai pengaruh Read terhadap motivasi mereka menabung di Bank sebagai berikut:

Tabel 5

Anggapan Responden Mengenai Pengaruh Program Read Terhadap Motivasi Petani Menabung di Bank

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	7	14,9
2	Berpengaruh	19	40,4
3	Cukup Berpengaruh	20	42,6
4	Kurang Berpengaruh	1	2,1
5	Tidak Berpengaruh	0	0,0
Jumlah		47	100,0

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat 7 orang atau 14,9% responden yang mengatakan bahwa program Read sangat berpengaruh terhadap motivasi petani untuk menabung di Bank, terdapat 19 orang atau 40,4% responden yang mengatakan berpengaruh, 20

orang atau 42,6% responden yang mengatakan cukup berpengaruh dan 1 orang atau 2,1% responden yang mengatakan kurang berpengaruh. Data ini menunjukkan bahwa adanya program Read yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat cukup mempengaruhi petani untuk menabung di Bank.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Responden

Dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi responden untuk menabung, peneliti menggunakan persamaan regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
 Hasil Analisis Koefisien Regresi, Korelasi, Determinasi t- hitung dan Signifikansi Variabel X₁, X₂, X₃ dan X₄ Terhadap Variabel Y

No	Uraian	Koefisien Regresi (b)	Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R ²)	t- hitung	Sig	F-hit
1	Konstanta	0,262			-	-	
2	Jarak (X ₁)	0,202			2,692	0.010	
3	Keamanan (X ₂)	0,230	0,741	0,717	3,047	0,004	30,9
4	Penghasilan	0,191			2,294	0.027	06
5	Keluarga (X ₃) Prog. Read (X ₄)	0,204			2,380	0,022	

Sumber : Hasil analisis SPSS 16.0, 2013

Keterangan :

t-tabel α 5 % = 1,684

F-tabel α 5 % = 2,59

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 16.0 maka secara simultan persamaan regresi berganda dan penjelasan terperinci dari data pada tabel 6 adalah sebagai berikut :

$$y = 0,262 + 0,202 X_1 + 0,230 X_2 + 0,191 X_3 + 0,204 X_4 + e$$

1. Konstanta (b₀)

Hasil analisis konstanta (b₀) adalah 0,262 ini menunjukkan bahwa apabila anggapan petani mengenai variabel jarak, keamanan, Penghasilan keluarga dan program Read tetap (konstan) maka motivasi petani untuk menabung akan meningkat sebesar 0,262 satuan.

2. Jarak Bank (X₁)

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel jarak (X₁) adalah 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan petani tentang jarak bertambah satu satuan akan meningkatkan meningkatkan motivasi petani untuk menabung sebesar 0,202 satuan.

3. Faktor Keamanan (X₂)

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel faktor keamanan (X₂) adalah 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan petani tentang variabel keamanan bertambah 1 satuan akan menambah motivasi petani untuk menabung sebesar 0,230 satuan. Ini berarti semakin

merasa aman para petani untuk menabung maka motivasi mereka untuk menabung akan semakin naik.

4. Penghasilan Keluarga (X_3)

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel penghasilan keluarga (X_3) adalah 0,191. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan tentang variabel penghasilan keluarga bertambah sebesar 1 satuan akan meningkatkan motivasi petani untuk menabung sebesar 0,191 satuan. Ini berarti semakin meningkat penghasilan keluarga di Desa Talima A maka motivasi mereka akan semakin naik pula.

5. Program Read (X_3)

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel Anggapan tentang variabel Read (X_3) adalah 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan tentang variabel program read bertambah sebesar 1 satuan akan meningkatkan motivasi petani untuk menabung sebesar 0,204 satuan. Ini berarti bahwa apabila program sejenis Read bertambah maka petani di Desa Talima A akan semakin termotivasi untuk menabung di Bank.

6. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y serta mengetahui bagaimana tingkat keeratan suatu koefisien korelasi digunakan pedoman pada tabel dibawah ini :

Tabel 7
Interval Penilaian Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil perhitungan, 2013

Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,741 artinya keeratan hubungan antara variabel – variabel X (variabel Jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan program Read) dengan variabel Y (motivasi) sebesar 0,741 atau 74,1 % yang berarti pula sebuah hubungan yang kuat/erat.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,717 artinya motivasi petani untuk menabung di Desa Talima A Kecamatan Balantak yang ditentukan oleh anggapan tentang jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan program read sebesar 71,7% sedangkan sisanya sebesar 28,3 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

8. Signifikansi

Dari keempat variabel diatas (jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan program Read), menunjukkan bahwa kesemuanya berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap motivasi petani untuk menabung di Bank pada taraf kepercayaan 95% dimana nilai signifikansi dari keempat variabel yaitu variabel jarak dengan nilai signifikansi (0,010), variabel anggapan tentang keamanan dengan nilai signifikansi (0,004), anggapan tentang penghasilan keluarga dengan nilai signifikansi (0,027) dan adanya program Read dengan nilai signifikansi (0,022) dimana keempatnya mempunyai nilai lebih kecil dari nilai α (0,05).

9. Uji T

Dalam menguji hipotesis masing-masing variabel (uji t), taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95%, dengan nilai t tabel sebesar 1,684. Dari hasil analisis t hitung pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel jarak (X_1) sebesar 2,691, variabel keamanan (X_2) sebesar 3,047, variabel penghasilan keluarga (X_3) 2,292 dan variabel adanya program Read sebesar 2,380. Nilai-nilai t-hitung dari keempat variabel independen menunjukkan lebih besar dari t tabel (1,684), yang berarti pula pernyataan yang menyatakan bahwa variabel jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan adanya program Read berpengaruh terhadap motivasi petani di Desa Talima A untuk menabung dapat diterima pada taraf kepercayaan 99%.

10. Uji F

Dalam uji F pada tabel 9 menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 30,906. Ini berarti F hitung lebih besar dari F tabel yang mempunyai nilai sebesar 2,59 taraf kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama atau serentak variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 berpengaruh terhadap motivasi petani menabung di Desa Talima A Kecamatan Balantak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari analisis uji F diperoleh hasil bahwa variabel X_1 (Variabel jarak) , X_2 (faktor keamanan) X_3 (faktor penghasilan keluarga) dan X_4 (faktor adanya program Read) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani untuk menabung (Y) di Desa Talima A, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 30,906 yang berarti lebih besar dari F tabel 2,59 atau $30,906 > 2,58$.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada pihak Bank dapat membuka kantor cabang di wilayah kecamatan Balantak agar lebih mendekatkan para nasabah yang berdomisili di wilayah Kecamatan

Balantak untuk menabung. Serta dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam menabung di Bank mereka

2. Kepada pemerintah diharapkan lebih meningkatkan program pemberdayaan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan penghasilan keluarga petani di Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Dynan, et al. 2004. *Ekonomi Mikro dan Makro, Suatu Pengantar*. Liberty, Jakarta

Hasibuan, M. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sinungan, M. 2000. *Uang dan Bank*. STIE-YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono. 2004. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Rineke Cipta, Jakarta.